# ALISON BURNS

The Ethical Futurist

LONDON SPEAKER BUREAU

## Topics

- Artificial Intelligence
- Digital
- Innovation
- Leadership
- Women

Alison Burns LL.B Dip LP NP FRSA - yang memulai karirnya sebagai insinyur, pengacara, dan penyanyi jazz - sekarang menjadi pembicara utama futuristik tentang etika futurisme dan etika bisnis. Selama lebih dari 30 tahun, dia telah menjadi perintis di bidang teknik, hiburan, teknologi, dan hukum. Hari ini sebagai seorang Futuris Etis, dia membantu organisasi dan individu berpikir dan bertindak lebih etis melalui pidato utamanya yang menghibur dan menginspirasi tentang kepemimpinan etis, tren masa depan, keberlanjutan, keragaman, inklusi, dan implikasi etis dari teknologi. Dia adalah penerima Penghargaan Brand Laureate dari Asia Pacific Foundation yang penerima sebelumnya termasuk Nelson Mandela, Hillary Clinton, Aretha Franklin, Steve Jobs dan Mark Zuckerberg.

Lahir di Dundee, kota industri di pantai timur Skotlandia, dari orang tua Inggris dan Kanada, mimpinya selalu berada di atas panggung. Hari ini dia telah berbicara atau tampil di beberapa panggung terbesar dunia di Amerika Serikat, Cina, Jepang, Kanada, Australia, Singapura, India, Italia, dan Inggris.

Sebelum menjadi pembicara utama yang banyak diminati, dia meraih kesuksesan sebagai salah satu insinyur mesin wanita pertama di negara asalnya Skotlandia, sebagai aktor untuk panggung dan layar, presenter TV BBC, dan pengacara kekayaan intelektual yang bekerja dengan ahli bioteknologi dan bisnis.

Alison telah ditampilkan di banyak media melalui pekerjaannya sebagai pembicara, akting, dan menyanyi dan penggemarnya berkisar dari CEO teknologi dan sutradara film, hingga keluarga kerajaan dan miliarder. Dia baru-baru ini melakukan konser bertabur bintang untuk Pangeran William di Kastil Windsor di Inggris sebelum HRH mengumumkan pertunangannya dengan Kate Middleton.

Sebagai penyanyi jazz ia merilis album debutnya 'Kissing Bug' pada tahun 2007 dan diterima dengan pujian universal, menjadi album pertama oleh penyanyi jazz Skotlandia yang mencapai Top 10 Jazz. Album-album ini segera diikuti oleh 1: AM, Last Berlatihlah ke Hauteville (tempat dia bernyanyi dalam bahasa Prancis), dan I'll Be Home For Christmas. Tur untuk mempromosikan album ini menghasilkan konser di Tokyo, New York, San Francisco, Cannes, London, Singapura, Bangkok, Sydney, dan Shanghai.

Alison juga tampil sebagai solois tamu dengan BBC Big Band, Royal Liverpool Philharmonic Orchestra dan Guy Barker Big Band dan di ruang konser legendaris termasuk Royal Albert Hall London di mana dia tampil bersama Bill Wyman dan Ronnie Woods dari Rolling Stones, Mick Hucknall dari Simply Red dan Mel C dari Spice Girls.

Sebagai juru kampanye hak asasi manusia, hak non-hak asasi manusia, keragaman, dan inklusi, Alison secara aktif terlibat dalam organisasi pendukung termasuk Lion Aid, Animals Asia, Tiger Time, Soi Dogs Foundation (Thailand), All Dogs Matter, Story Book Farm Primate Sanctuary ( Kanada). Dia telah menjabat sebagai anggota

dewan, anggota komite atau anggota komite penggalangan dana dari Nordoff Robbins Music Therapy Trust, Napa Valley Land Trust (AS), Kirkmichael International Guitar Festival dan Asosiasi Mahasiswa Universitas Dundee. Dia adalah anggota komite Skotlandia dari Pusat Hukum Hewan Inggris (A-Law) yang mempromosikan minat pada hukum hewan dan menyediakan pusat keahlian hukum, pendidikan, dan sumber daya untuk meningkatkan hukum yang melindungi kepentingan hewan.

Saat ini Alison mungkin paling terkenal sebagai Ethical Futurist ™, pakar etika bisnis dan pembicara utama tentang topik kepemimpinan etis, tren masa depan, keberlanjutan, keragaman dan inklusi serta implikasi etis dari teknologi seperti AI, robotika, keamanan siber, dan bioteknologi.

Alison adalah Anggota dari Royal Society of the Arts (FRSA) yang bergengsi yang Fellows-nya termasuk pelopor dan inovator lainnya termasuk Marie Curie, Sir Tim Berners-Lee, Presiden Benjamin Franklin, Bob Dylan, Adam Smith, Profesor Stephen Hawking dan penghargaan Oscar- aktor pemenang Dame Judi Dench.

Saat tidak bepergian untuk berbicara atau tampil, Alison membagi waktunya antara Skotlandia dan Italia.